

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang bertujuan mengembangkan pengetahuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui keadaan dengan cara mendeskripsikan secara lengkap berdasarkan fakta dan disajikan dalam bentuk presentase. Analisis kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang dapat dihitung menggunakan statistik.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Selama periode 2018-2020 terdapat perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang melaporkan keuangan secara berturut-turut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penelitian dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representative & memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Adapun tahapan yang dilakukan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.

2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mencantumkan professional *Fees* selama periode 2018-2020.

Berikut hasil penelitian sampel:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020	63
2	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan tahun dan menggunakan mata uang rupiah secara berkala pada tahun 2018-2020	(6)
3	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak mencantumkan professional <i>Fees</i> atau audit <i>Fee</i> pada laporan tahunan selama periode 2018-2020	(32)
Jumlah Sampel Penelitian		25
Tahun Penelitian		3
Jumlah Sampel Perusahaan Selama tahun 2018-2020		75

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa angka angka dari laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasi perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yakni sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diaudit pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020

diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Laporan keuangan yang sudah diaudit dan diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu juga peneliti melakukan studi kepustakaan (library research).

3.4. Operasional Variabel

Operasional variable merupakan batasan pengertian tentang variabel dependen dan independent yang didalamnya sudah terdapat indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Kualitas audit merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini dikembangkan dari 2 komponen yaitu audit *Fee*, audit tenure.

3.4.1. Variabel Independen

3.4.1.1 Audit *Fee*

Variabel Independen pertama dalam penelitian ini adalah audit *Fee* (X1). Audit *Fee* adalah biaya yang diberikan kepada auditor yang mengaudit sistem akuntansi suatu perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari data atas akun professional *Fees*. Keputusan ini diambil karena ketersediaan data atas audit *Fee* bersifat voluntary disclosure atau tidak wajib di

publikasikan. Hal ini menyebabkan tidak banyak perusahaan yang mempublikasikan data ini dalam laporan tahunan. Mengacu pada penelitian Lee & Sukartha (2017) yang melakukan pengukuran audit *Fee* dengan proksi logaritma natural pada professional *Fees*.

$$Fee\ audit = Ln (Professional\ fees)$$

3.4.1.2 *Audit Tenure*

Variabel Independen kedua dalam penelitian ini adalah audit tenure (X2) yang merupakan perikatan kontrak antara auditor dengan klien. Periode perikatan diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana auditor KAP akan melakukan kontrak audit dengan klien. Tingkat tenure dalam suatu perusahaan menunjukkan jumlah maksimum 3 tahun atau 3 periode, sedangkan jumlah minimum 1 tahun atau 1 periode. Apabila masa perikatan semakin lama maka akan timbul kekhawatiran terhadap hubungan antara auditor dengan klien seperti hubungan emosional, profesionalisme, kerja, kompetensi dan obyektivitas.

3.4.2. **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (Y) yang mana sebagai kemungkinan auditor dapat menemukan dan melaporkan adanya suatu kecurangan atau pelanggaran yang ada pada sistem informasi perusahaan klien. Dalam penelitian ini variabel dummy digunakan untuk mengukur kualitas audit dengan mengategorikan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four diberikan nilai satu (1) dan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Non-Big four diberi nilai nol (0) (Safitri, 2020). Berikut ini adalah KAP yang termasuk dalam kelompok Big Four:

1. KAP *Pricewaterhousecoopers* (PwC) yang bermitra dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan
2. KAP Ernst & Young (E&Y) yang bermitra dengan KAP Purwanto, Suherman, dan Surja
3. KAP Deloitte Touche Tohmstu yang bermitra dengan KAP Osman Bing Satrio
4. KAP klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang bermitra dengan KAP Sidharta dan Widjaja.

3.4.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Adanya variabel kontrol dalam penelitian ini adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan spesifikasi model empiris dan untuk mencegah adanya kesalahan sistematik atau adanya hasil perhitungan bias.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Variabel tersebut diukur menggunakan log asset dikarenakan perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah asset yang bervariasi karena perbedaan ukuran perusahaan. Rumus Perhitungan Logaritma natural (total asset).

$$Size \text{ (Ukuran Perusahaan)} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Tabel 3. 2 Operasional Variabel
Operasional Variabel

No	Variabel	Ukuran	Skala
1	Audit <i>Fee</i> (X1)	Logaritma natural pada akun professional <i>Fees</i> ($Fee\ audit = Ln(\text{Professional Fees})$)	Rasio
2	Audit Tenure (X2)	Jumlah masa perikatan auditor dengan perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan. Tahun pertama perikatan diukur dengan tahun penelitian yaitu tahun 2018, dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya selama tahun penelitian 2018-2020	Interval
3	Kualitas Audit (Y)	Menggunakan variabel dummy. Apabila perusahaan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four maka bernilai 1. Sebaliknya, apabila perusahaan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Non-Big four maka bernilai 0 (Safitri, 2020).	Nominal
4	Ukuran Perusahaan	Menggunakan Rumus Perhitungan Logaritma natural (total asset). $Size\ (Ukuran\ Perusahaan) = Ln(Total\ Asset)$	Rasio

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Alat Analisis Statistik Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan pihak-pihak variabel dengan standar ukuran minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara realistic variabel yang ada di penelitian ini. Data dalam penelitian ini dihitung menggunakan software SPSS versi 26.

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

dan membuktikan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitas audit yang memiliki nilai 1 dan 0. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah audit *Fee* dan audit tenure. Sedangkan variabel kontrol dalam penelitian ini ialah ukuran perusahaan. Berikut adalah persamaan regresi logistik:

$$\ln AQ = \alpha + b_1 FEE + b_2 TENURE + b_3 SIZE + e$$

Keterangan:

AQ = Kualitas Audit

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

FEE = Audit *Fee*

TENURE = Audit Tenure

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

3.5.3. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018) Analisis Regresi Logistik adalah model regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Dengan regresi logistik dapat dilihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit *Fee* dan audit tenure dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

a) Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Penilaian keseluruhan model ditunjukkan dengan Log Likelihood value yaitu dengan membandingkan antara nilai -2 LogLikelihood (LL). Pada saat model awal hanya memasukkan konstanta nilai -2 LL (block number = 0) dengan pada saat model memasukkan konstanta variabel bebas (block number =1). Apabila nilai -2 LL Block Number = 0 > nilai -2Ll Block Number -1, hal ini menunjukkan model regresi yang baik. Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian “sum of square error” pada model regresi, sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali, 2018).

b) Uji determinasi (Nagelkerke R Square)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel independen. Determinasi (R²) mencerminkan kemampuan variabel dependen yang bertujuan menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Semakin tinggi nilai (R²) maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai (R²) bervariasi antara 1 sampai dengan 0. Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin goodness of fit, sedangkan jika nilai mendekati 0 maka model dianggap tidak goodness of fit.

c) Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test untuk menguji Hipotesis 0 apabila data empiris sesuai dengan model. Jika nilai fit < 0.05, maka hipotesis nol ditolak, hal ini disebabkan karena ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga goodness of fit model tidak baik atau model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Namun jika nilai fit > 0.05, maka hipotesis nol diterima, ini artinya model dapat diterima karena cocok dan mampu memprediksi nilai observasinya.

d) Uji Signifikan Model Secara Parsial (Uji Wald)

Penggunaan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berikut langkah-langkah dalam pengambilan keputusan:

H0 = Variabel independen (bebas) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat)

H1 = Variabel independen (bebas) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat)

Berikut ini adalah cara melakukan uji t dengan membandingkan nilai:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.